



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Kedudukan hukum perkawinan maminang adat Minangkabau menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974

tentang Perkawinan

SYAHDAN, Fairus, Sularto, S.H., C.N., M.H

Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## KEDUDUKAN HUKUM PERKAWINAN MAMINANG ADAT MINANGKABAU MENURUT UNDANG – UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN

<sup>1</sup> Fairus <sup>2</sup> Sularto<sup>3</sup> Bahtiar Abna

### INTISARI

Penelitian ini bertujuan secara umum untuk mengetahui bagaimanakah kedudukan hukum perkawinan maminang menurut Undang-undang No.1 tahun 1974 di Nagari Sunur Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat dan bagaimanakah akibat hukum perkawinan maminang di nagari Sunur Kabupaten Padang Pariaman yang tidak melakukan peminangan menurut Undang-undang No. 1 tahun 1974

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan yuridis empiris. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Data primer diperoleh melalui studi lapangan dengan mengadakan wawancara dengan responden, data skuder penulis peroleh melalui studi pustaka yang bersumber dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Keseluruhan data yang diperoleh kemudian di analisis secara kualitatif

Hasi penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) terhadap kedudukan hukum perkawinan maminang adat Minangkabau menurut Undang-undang No 1 tahun 1974 adalah perkawinan yang sah (2) Akibat hukum tidak dilakukan peminangan dalam melakukan perkawinan maminang adat Minangkabau maka tidak dapat dilakukan pencatatan perkawinan, yang mengakibatkan perkawinan tersebut tidak sah sesuai Pasal 2 ayat (2) Undang-undang perkawinan No 1 tahun 1974

Kata Kunci: Kedudukan, Perkawinan Maminang, Sahnya Perkawinan

<sup>1</sup> Jalan Jati VI No 46 Padang Sumatera Barat

<sup>2</sup> Sekolah Pasca Sarjana Magister Kenotariatan Universitas Gadjah Mada

<sup>3</sup> Fakultas Hukum Universitas Andalas Padang



**THE LEGAL STATUS OF THE *MAMINANG* MARRIAGE OF  
MINANGKABAU CUSTOM IN ACCORDANCE WITH LAW NO.1/1979  
ON MARRIAGE**

**Fairus<sup>1</sup>, Sularto<sup>2</sup>, Bahtiar Abna<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

This research is generally aimed to find out the legal status of *maminang* marriage in accordance with Law No.1/1979 and the legal effect of not making a proposal (*peminangan*) on *maminang* marriage in Nagari Sunur, Nan Sabaris Sub-district, Padang Pariaman Regency according to Law No.1/1979.

The research is a descriptive research using juridical and empirical approach. The data used in the research are primary and secondary data. Primary data were obtained from field research by interviewing respondents and secondary data were acquired from literature studies from primary law materials, secondary law materials and tertiary law materials. The entire data were then qualitatively analyzed.

The research results shows that, (1) the legal status of the *maminang* marriage of Minangkabau custom in accordance with Law No.1/1979 is a legal marriage, (2) the legal effect of not making a proposal in *maminang* marriage of Minangkabau custom is that the marriage registration cannot be done, causing the marriage is illegal based on the Article 2 paragraph (2) of Marriage Law No. 1/1974.

**Keywords:** status, *maminang* marriage, marriage legality

---

<sup>1</sup> Jalan Jati VI No 46 Padang sumatre Barat

<sup>2</sup> Graduate School, Master of Notary, Gadjah mada University

<sup>3</sup> Faculty of Law, Andalas University, Padang